

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada karyawan PT."X" kantor Regional Jawa Barat di Kota Bandung.

Menurut Organ (2006), OCB merupakan merupakan perilaku individu yang bebas, tidak tertulis dalam job descriptionnya, tidak berkaitan secara langsung atau eksplisit dengan sistem reward namun jika perilaku tersebut dilakukan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi fungsi organisasi, yang dimanifestasikan dalam lima dimensi yaitu altruism, concientiousness, sportmanship, courtesy, dan civic virtue. OCB tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari morale (satisfaction, fairness, affective commitment, leader consideration) dan personality (aggreableness, concientiousness, extraversion, emotional stability). Faktor eksternal terdiri dari karakteristik tugas (task autonomy, task significance, task feedback, task identity, task variety, intrisically task satisfying), dan karakteristik organisasi.

Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian deskriptif. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, didapat 30 karyawan PT. X kantor regional Jawa Barat yang memenuhi karakteristik sampel. Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner OCB yang disusun berdasarkan teori OCB dari Organ dan dimodifikasi oleh Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter. Berdasarkan uji validitas yang menggunakan Rank Spearman dengan program SPSS 11.0 diperoleh 56 item yang diterima, dengan hasil validitas 0.309 – 0.791 Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan hasil 0.804. Data hasil penelitian ini diolah menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa 63.3% karyawan PT. X kantor regional Jawa Barat di kota Bandung memiliki OCB pada derajat tinggi, yang menunjukkan $\geq 73.7\%$ tinggi pula dalam dimensi-dimensi OCB-nya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada karyawan PT. X kantor regional Jawa Barat yang memiliki OCB tinggi, semua kategori OCB-nya juga tinggi, dan sebaliknya. Peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian lanjutan dalam meneliti hubungan antara faktor-faktor penunjang dengan tiap dimensi OCB. Bagi karyawan PT. X kantor regional Jawa Barat di kota Bandung agar tetap mempertahankan OCB yang sudah dimiliki secara optimal demi kemajuan perusahaan.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	
Daftar Bagan	
Daftar Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	7
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	8
	1.3.1 Maksud Penelitian	8
	1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4	Kegunaan Penelitian	8
	1.4.1 Kegunaan Ilmiah	8
	1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5	Kerangka Pemikiran	9
1.6	Asumsi	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Organizational Citizenship Behavior(OCB)</i>	19
2.1.1	Pengertian <i>OCB</i>	19
2.1.2	Dimensi <i>OCB</i>	20
2.1.3	Faktor-faktor yang mendasari <i>OCB</i>	21
2.1.4	Manfaat <i>OCB</i> terhadap perusahaan	43
2.2	Masa Dewasa Dini	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Bagan Penelitian	49
3.2	Varibel Penelitian dan Definisi Operasional	49
3.2.1	Variabel Penelitian	49
3.2.2	Definisi Operasional	50
3.3	Alat Ukur	51
3.3.1	Alat Ukur <i>OCB</i>	51
3.3.2	Prosedur Pengisian	52
3.3.3	Sistem Penilaian	52
3.3.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	54
	3.3.4.1 Validitas Alat Ukur	54
	3.3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	54
3.3.5	Data Penunjang	55

3.4	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	55
3.4.1	Populasi Sasaran	55
3.4.2	Karakteristik Populasi.....	56
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel	56
3.5	Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	57
4.1.1	Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
4.1.2	Persentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja	58
4.1.3	Persentase Responden Berdasarkan Usia	58
4.1.4	Hasil Pengolahan Data	58
4.2	Pembahasan	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN